



DURABILITY PERSPECTIVE

A concept art



I AM FREAK

I AM FREAK

I AM FREAK

Alone

reJect Ted

ENY Y

ha Ted

IN secure

hOpLeSs

SAVE HER

PLEASE

SOMEBODY

WELCOME
TO THE VISION OF

DURABILITY

PERSPECTIVE

PUISI NO 27

TENTANG SEORANG PENEBAR ASPAL YANG VISINYA TERUS DIGEMAKAN

LEWAT GARPUNYA MENAHAN PANASNYA ASPAL DAN BEBATUAN YANG TERHAMPAR DI HADAPAN ORANG BANYAK.

PANASNYA MENTARI DAN DINGINNYA MALAM TIADA MENGHENTIKAN VISI ITU BAHWA SUATU KALI NANTI BARANGKALI DI SANA TERDAPAT SEBUAH KOTA BESAR

ORANG BANYAK YANG MENARI NARI TENTANG CINTA DUA INSAN YANG MUNGKIN ADA DI ATAS ASPAL INI.

TENTANG TAWA DAN TANGIS DISANA. MESKIPUN ORANG BANYAK BERSERU TENTANG MEMBOSANKANNYA PEKERJAAN INI

NAMUN MEREKA TIDAK BERHENTI. MATA MEREKA BERBEDA DARI MATA KITA

MESKI HITAM KARPET ITU ADA PENGHARAPAN BAHWA SUATU KALI NANTI BANYAK HAL BESAR DIBANGUN

RANGKA RANGKA BAJA DAN BETON DI ATASNYA. DAN VISI ITU DIWARISKAN PADAKU.

UNTUK MELIHAT BAHWA DI ATAS NEGERI INI ADA PENGHARAPAN UNTUK MAJU.

UNTUK MENEMBUS BATAS KEMISKINAN DAN PERBEDAAN DAN BANGKIT BERSAMA!

“Dia pacarmu, Vivaldi?” tanya Robert dan sahabat-sahabat wanita yang masih mengernyit mendengar puisi itu dibacakan oleh pacar Vivaldi, pria paling populer di sekolah. Vivaldi menggumam dan menggeleng tak percaya bahwa Helen, pacarnya yang cantik tapi aneh itu bisa memaksakan dirinya membaca puisi paling ‘menggelikan’ yang dibacakan oleh SMP Lateria. Vivaldi yang seketika itu menggandeng lengan gadis-gadis di sekolahnya berjalan dengan angkuh. Ia populer dan satu-satunya alasan mengapa ia memilih Helen sebagai kekasihnya adalah... membersihkan nama baiknya, untuk berbagai kejadian tak terduga beberapa bulan lalu saat ia menindas siswa lain.

“Aspal, yang benar saja?” ujar Vivaldi tak percaya sambil menggeleng.

“Kau tidak membuatnya jadi anak yang lebih... normal?” tanya Robert.

“Aku memilihnya karena dia menarik, kutu buku, visioner...” kata Vivaldi.

“Atau freak?” ujar Febya dan Natalya bersamaan sambil menyandarkan kepala mereka masing-masing di bahu kiri dan kanan Vivaldi.

HELEN BARU SAJA MEMBACAKAN PUISI GARAPANNYA DI RADIO SEKOLAH SMP LATERIA BERISI TENTANG VISI TUKANG ASPAL YANG IA BANGGAKAN. SAYANGNYA SISWA SISWI DI SEKOLAHNYA MENGOLOK DAN MENINDASNYA DALAM SEBUAH LINGKUNGAN SEKOLAH YANG TIDAK NYAMAN. BEBERAPA BULAN KEMUDIA SAAT IA NAIK KELAS KE SMA LATERIA ORANG BANYAK MENGENALNYA SEBAGAI GADIS ANEH DI SEKOLAH YANG MEMBUAT DIRINYA MENJADI SANGAT TERTUTUP.

BENCI PADA DIRINYA SENDIRI HELEN MEMUTUSKAN UNTUK MENYENDIRI DAN MENJAUH DARI BANYAK ORANG SERTA MEMBAYANGKAN BANYAK HAL MENYENANGKAN DAN MENENANGKAN BAGI DIRINYA. HELEN BARU SADAR BAHWA IA MEMILIKI KEMAMPUAN SPESIAL UNTUK MEMBUAT IMAJINASINYA MENJADI NYATA. HINGGA IA SADAR ADA BANYAK PIHAK YANG INGIN BERBUAT JAHAT PADANYA DAN SEMUA TIDAK LAGI MENYENANGKAN.